

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai supervisi kepala madrasah dalam penerapan program madrasah di MTs Ismailiyyah Nalumsari. Hasilnya menunjukkan:

1. Supervisi di MTs Ismailiyyah Nalumsari dilakukan setiap awal semester dan melalui beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Teknik yang digunakan dalam kegiatan supervisi ini menggunakan dua jenis teknik, yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Ciri dari kegiatan supervisi di MTs Ismailiyyah adalah teknik diskusinya, yang dilakukan secara spontan, kapan saja, di mana saja, istilah lainnya adalah jagongan.
2. Hasil pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukannya oleh kepala MTs Madrasah Ismailiyyah Nalumsari mengakibatkan kinerja guru dalam pelaksanaan program madrasah berbasis aplikasi meningkat dan meningkat. Dalam supervisi kepala madrasah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam melakukan supervisi, kepala MTs Ismailiyyah tidak hanya memberikan supervisi, tetapi juga memberikan contoh dan keteladanan yang baik kepada guru, sehingga terjadi peningkatan kinerja dan profesionalisme guru.
3. Evaluasi supervisi kepala MTs Ismailiyyah dilakukan setiap akhir semester dengan metode wawancara dan observasi. Semua guru mengomentari hasil supervisi yang dilakukannya oleh kepala madrasah agar kepala yayasan bisa menindaklanjuti. Tujuan dari evaluasi supervisi yang dilakukannya oleh kepala madrasah ialah guna mengetahui bagaimana keberhasilan supervisi kepala madrasah mempengaruhi kinerja guru dalam mewujudkan program madrasah yang berorientasi aplikasi dan sebagai acuan rencana program ke depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran guna kegiatan supervisi di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Kepala Madrasah MTs Ismailiyyah harus terus mempertahankan kegiatan supervisi kepada guru-guru dalam melaksanakan kinerjanya. Kepala MTs

Ismailiyah dalam melaksanakan kegiatan supervisi hendaknya menggunakan format/instrumen supervisi agar penilaian terhadap guru lebih efektif dan terukur. Kemudian semua guru hendaknya lebih bisa bertanggung jawab terhadap tugasnya sesuai dengan arahan dan bimbingan dari kepala madrasah, sehingga program madrasah berbasis terapan dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, diharapkan semua guru ketika disupervisi dapat saling terbuka kepada kepala madrasah agar kegiatan supervisi dapat menghasilkan hasil yang baik untuk kemajuan madrasah. Pelaksanaan evaluasi supervisi lebih baik dilakukan dengan menggunakan metode angket sehingga hasil dari penilaian tersebut lebih obyektif.

